

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sendiri ialah metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek penelitian yang bersifat alamiah, (sebagai lawannya yaitu eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dan penting. Analisis data yang akan dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang didapatkan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan atau dibangun menjadi sebuah konsep teori.⁴⁴

Tujuan penelitian ini adalah agar supaya dapat mengetahui Analisis terhadap JUDUL, maka peneliti menggunakan jenis penelitian yang bersifat *deskriptif*. Metode *deskriptif* adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sebuah kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa yang ada pada masa sekarang (actual), penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji sebuah hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan secara “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau peristiwa, maupun keadaan.⁴⁵

Sementara jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti ialah jenis penelitian studi kasus. Studi kasus ialah metode penelitian yang mana

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 7.

⁴⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 186.

berupaya mencari kebenaran ilmiah dengan cara mempelajari secara mendalam dan dalam jangka waktu yang lama. Studi ini merupakan sebuah kajian yang mendalam tentang suatu peristiwa, lingkungan, serta situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami sesuatu hal.⁴⁶

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Gurah kecamatan Gurah yang berfokus pada penggalian data dari para tokoh dari Muhammadiyah dan LDII yang bertempat di desa Gurah Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia, yaitu peneliti itu sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Peneliti mengumpulkan datanya dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil.⁴⁷

Dengan demikian peneliti datang secara langsung ke Tokoh-tokoh masyarakat yang ada dari Muhammadiyah dan LDII untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya dengan cara menggali informasi dengan menyampaikan beberapa pertanyaan yang berkaitan fokus penelitian, yaitu tentang konsep sekufu' dalam perkawinan dari masing-masing Ormas, sehingga data yang di perlukan dapat diperoleh secara valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Kehadiran peneliti sungguh telah diketahui oleh informan peneliti. Selain itu, dalam pengumpulan data, peneliti juga membawa alat pendukung untuk

⁴⁶ Djam'an, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 187.

⁴⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 134.

menulis informasi yang dibutuhkan seperti buku catatan, pena (bolpoin) dan *Smartphone* (Handphone).

D. Sumber Data

Sumber data yang utama di penelitian kualitatif adalah berasal dari kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain sebagainya.⁴⁸ Dalam penelitian ini, ada dua sumber data yang digunakan oleh peneliti, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁹ Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat. Dalam hal ini data primer ini nantinya diperoleh dari hasil pengamatan peneliti pada objek penelitian yakni dari wawancara langsung terhadap tokoh-tokoh dari Muhammadiyah dan LDII di desa Gurah Kecamatan Gurah kabupaten Kediri.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, baik melalui orang maupun melalui catatan dokumen, sifatnya lebih baku sering pula disebut “sumber pustaka baku” ataupun sifatnya lebih permanen, pada umumnya memiliki waktu, masa

⁴⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002), 114.

³⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 216.

usia terbit yang lebih lama.⁵⁰ Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti berasal dari buku, kitab artikel, skripsi, dan media massa yang berkaitan dengan konsep sekufu' menurut ormas islam (Muhammadiyah dan LDII) yang berlaku di dalam Masyarakat desa Gurah kecamatan Gurah kabupaten Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang paling strategis di dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵¹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek peneliti.⁵² Melalui wawancara ini peneliti akan mengetahui hal-hal secara lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang ada. Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yakni studi kasus, maka pedoman wawancara yang paling tepat digunakan dalam pedoman wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara ini, kreativitas pewawancara sangat diperlukan,

⁵⁰ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 164.

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

⁴¹ Yunus Hadi Sabari, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 358.

karena hasil wawancara tergantung pada pewawancara yang menjadi pengemudi jawaban informan.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif secara umum dapat diartikan sebagai pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data.⁵³ Pada penelitian ini, penulis terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga peneliti mengetahui situasi dan kondisi di lapangan sebelum dan sesudah melakukan penelitian. Data yang dibutuhkan meliputi data-data terkait dengan kafa'ah dalam pernikahan menurut Ormas Muhammadiyah dan LDII di desa Gurah Kecamatan Gurah kabupaten Kediri, seperti data anggota, pengurus serta asal muasal berdiri kepengurusan dari ormas dan sebagainya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu nanti berupa tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis. Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan sumber data yang terdiri dari dokumen dan rekaman.⁵⁴

⁵³ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 216.

⁵⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 176.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁵

Analisis data pada penelitian ini, melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan (*date reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang dibuang, mana yang merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁵⁶

2. Penyajian atau Sajian Data (*date display*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 244.

⁵⁶ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 199.

pengambilan tindakan.⁵⁷ Penyajian data digunakan untuk meningkatkan pemahaman pada kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis paparan data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.⁵⁸

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab terhadap fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁵⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Untuk mengecek keabsahan data tersebut digunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini untuk menjalin keakraban antara peneliti dan narasumbernya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data

⁵⁷ Ibid, 200.

⁵⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 211.

⁵⁹ Ibid, 212.

dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam meningkatkan ketekunan, peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.⁶⁰

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan sebuah data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada dua macam triangulasi menurut Patton yaitu sebagai berikut:

- a. Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan dari suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, misalnya saja dengan membandingkan data hasil wawancara dengan isi dari suatu dokumen yang berkaitan lainnya.⁶¹
- b. Triangulasi dengan metode, berarti penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal seperti metode wawancara dan metode observasi atau pengamatan.⁶²

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270-273.

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015) 330.

⁶² Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi* (Jakarta:Indeks, 2011), 189.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahapan penelitian yang digunakan peneliti ada empat tahap, yaitu :

1. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi atau tempat penelitian, mengurus perizinan penelitian, dan seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data dan informasi yang terakhir dengan fokus penelitian dan pencatatan data serta dokumentasi yang diperoleh dari lapangan.

3. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan organisasi terhadap data, memberi makna dan pengecekan terhadap keabsahan data yang telah peneliti dapatkan dari lapangan.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, komunikasi hasil penelitian kepada pembimbing, kemudian memberitahukan hasil dari penelitian yang dilakukan.